

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan di SMA Bina Mulya Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012, 26 siswa (74,3%) masuk dalam kategori baik. Persepsi di atas menjelaskan bahwa berdasarkan respon, identifikasi dan informasi yang siswa alami selama proses pembelajaran pada kegiatan pendahuluan di kelas yang dilakukan oleh guru berlatar belakang non PKn pada kegiatan pendahuluan masuk pada kategori baik dimana guru telah melaksanakan beberapa indikator dalam proses kegiatan pendahuluan. Indikator tersebut antara lain memberikan kaitan dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai dan menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik.
2. Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Kegiatan Inti di SMA Bina Mulya Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012 masuk pada kategori cukup baik (54,3%) atau 19 siswa. Hal ini menjelaskan indikator dalam pelaksanaan proses kegiatan inti, guru perlu meningkatkan dan menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik

dan mata pelajaran yang meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dengan baik lagi.

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang gerak yang cukup bagi kreativitas sesuai minat dan bakat siswa. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan kembali proses serta kegiatan yang harus dilaksanakan pada kegiatan inti.

3. Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Kegiatan Penutup di SMA Bina Mulya Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012, 17 siswa (48,6%) masuk dalam kategori baik (48,6%) atau 17 siswa. Hal ini menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan proses kegiatan penutup, guru telah melaksanakan indikator kegiatan penutup dalam proses pembelajaran dikelas. Beberapa kegiatan penutup yang telah dilakukan oleh guru antara lain secara bersama-sama dengan peserta didik atau/dan sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran serta memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa.
4. Berdasarkan hasil analisis tabel diatas dapat dijelaskan bahwa persepsi siswa tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru berlatar belakang non Pkn masuk pada kategori baik pada kegiatan pendahuluan dan penutup sedangkan pada kegiatan inti, guru cukup baik dalam menguasai materi meskipun perlu peningkatan kompetensi profesional guru. Guru harus sesuai dengan latarbelakang pendidikannya dalam

mengajar karena hal ini akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan pengembangan wawasan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Guru perlu meningkatkan kemampuan dasar penguasaan materi dan kompetensi guru khususnya guru berlatar belakang PKn agar dapat menguasai metode, strategi dan penyajian dalam penyampaian materi pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas guna meningkatkan prestasi belajar siswa serta penanaman nilai-nilai budi pekerti luhur terhadap sesama manusia.
2. Sekolah, agar sering mengadakan atau mengikuti sosialisasi tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru.